

**LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN  
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.  
Posisi Laporan : Mar 2024

(dalam Juta Rupiah)

No.	Deskripsi	Mar-24	Des-23 Unaudited	Sep-23	Jun-23	Mar-23 Unaudited
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,103,360	3,071,466	3,121,399	3,168,898	3,146,543
2	Modal Inti (Tier 1)	3,103,360	3,071,466	3,121,399	3,168,898	3,146,543
3	Total Modal	3,344,174	3,297,678	3,344,487	3,382,998	3,340,329
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	25,469,342	26,099,613	26,362,496	25,044,432	23,372,482
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.18%	11.77%	11.84%	12.65%	13.46%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.18%	11.77%	11.84%	12.65%	13.46%
7	Rasio Total Modal (%)	13.13%	12.63%	12.69%	13.51%	14.29%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	40,695,974	39,027,354	36,912,110	36,319,895	32,840,618
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	7.63%	7.87%	8.46%	8.72%	9.58%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,241,375	7,293,952	7,829,624	8,448,410	8,016,945
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,325,869	6,060,858	5,390,284	4,927,957	4,205,051
17	LCR (%)	154.74%	120.35%	145.25%	171.44%	190.65%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	28,043,872	27,723,861	26,572,105	25,676,651	25,391,073
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,054,309	22,689,472	23,030,023	19,729,726	20,908,101
20	NSFR (%)	116.59%	122.19%	115.38%	130.14%	121.44%

**Analisis Kualitatif**

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 31 Maret 2024 naik menjadi 13,13% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Des-23 *Unaudited*) terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada ATMR Risiko Kredit yang menggunakan perhitungan baru sesuai dengan persetujuan OJK. Selain itu, juga terdapat kenaikan pada Modal Inti Utama (CET 1) terutama yang berasal dari Profit YTD Maret 2024

- Rasio Pengungkit turun dibandingkan triwulan sebelumnya yaitu menjadi 7,63% seiring dengan kenaikan Total Eksposur yang berasal dari ekspansi pinjaman. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.

- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan I - 31 Maret 2024 sebesar 154,74% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan I - 31 Maret 2024 sebesar 116,59%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi Triwulan IV - 31 Desember 2023 sebesar 122,19%. Hal ini dikarenakan kenaikan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,36 Triliun, meskipun diikuti komponen Available Stable Funding (ASF) meningkat sebesar Rp 320 miliar.